

SKRIPSI
UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO
LAMPUNG TENGAH

Oleh :
EKA TRIYANI
NPM. 1801010036



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M

**UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
EKA TRIYANI
NPM. 1801010036

Pembimbing : Drs. Kuryani, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Eka Triyani
NPM : 1801010036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 25 Agustus 2021
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG
TENGAH

Nama : Eka Triyani

NPM : 1801010036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 25 Agustus 2021
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4739/In.20.1/0/PP-00-g/11/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Eka Triyani, NPM. 1801010036, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 16 November 2021.

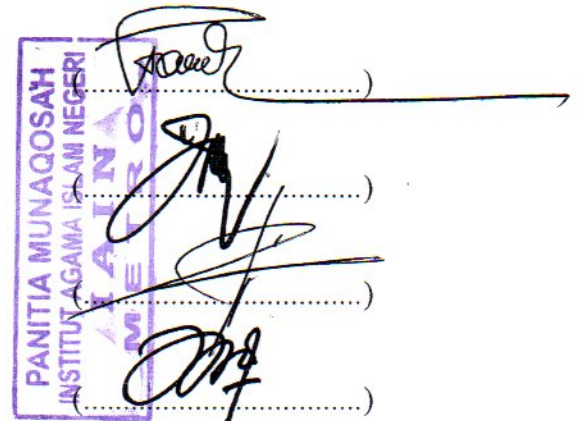
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Muh. Badarudin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Oleh
EKA TRIYANI

Dalam Islam akhlak berada pada posisi khusus. Hal ini di dasarkan pada prinsip bahwa Rasulullah SAW menetapkan integritas akhlak sebagai misi utama dari risalah islam. Akhlak juga merupakan ukuran keimanan seseorang kepada Tuhan. Akhlak dapat di bina oleh lembaga formal dan informal, yang di mulai sejak anak usia dini. Namun, pembinaan akhlak anak juga dapat dilakukan oleh lembaga non formal seperti TPA Darussalam. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya beberapa anak TPA terutama anak yang memikiki usia 6-12 tahun, masih ada beberapa anak yang memiliki akhlak kurang baik, seperti berbohong, saling bermusuhan dengan teman, saling membicarakan teman satu dengan yang lainnya, tidak patuh kepada orang tua, membantah orang tua, tidak sopan di hadapan guru dan sebagainya. Dengan latar belakang seorang anak TPA sudah sepatutnya para anak TPA memiliki akhlak yang baik namun kenyataannya malah sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak di TPA Darussalam. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitiannya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi serta peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian upaya yang dilakukan guru TPA dalam pembinaan akhlak anak yaitu seorang guru memberikan motivasi, bimbingan dan pembiasaan. Semuanya itu saling berkesinambungan dan sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak anak TPA. Selain itu ada beberapa faktor pendukung akhlak anak TPA yaitu orang tua, motivasi dan lingkungan. Peneliti juga melihat beberapa anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, hal ini disebabkan karena salah memilih teman sebaya, tayangan televisi yang kurang edukatif dan akses konten negatif masih sangat mudah melalui handphone atau media massa. Kedua hal tersebut merupakan penghambat pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam yang dilakukan oleh guru TPA Darusssalam.

Kata Kunci: Upaya Guru TPA, Anak TPA, Pembinaan Akhlak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Triyani

NPM : 1801010036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuai, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2021
Peneliti



Eka Triyani
NPM. 1801010036

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab Ayat 70)¹

¹ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Karim* (Bandung: PT Al- Ma'arif, 1989), 385.

PERSEMBAHAN

Tidak ada yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan berkah dalam hidup peneliti. Sebagai rasa hormat dan cinta yang tulus, keberhasilan peneliti dalam menempuh pendidikan, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Rosmini yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan dan semangat serta motivasi demi mencapai kelancaran, kemudahan dan keberhasilan studiku.
2. Adikku Dwi Wahyu Hidayah yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi untuk kelancaran studiku.
3. Pembimbing terbaikku Bapak Drs. Kuryani, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Bapak Tri Sujatno, S.H.I selaku Kepala TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan dapat membantu untuk memperdalam pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam.

Metro, 29 November 2021
Peneliti



Eka Triyani
NPM. 1801010036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak Anak.....	9
1. Pengertian Akhlak Anak.....	9
2. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	12
3. Pengertian Akhlak Mulia.....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak	16
B. Guru TPA	18
1. Pengertian TPA.....	18
2. Pengertian dan Tugas Guru TPA.....	19
3. Pengertian Upaya Guru TPA.....	22
C. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darussalam	35
2. Visi dan Misi TPA Darussalam	36
3. Data Guru TPA Darussalam.....	36
4. Data Anak TPA Darussalam	37

5. Data Kegiatan TPA Darussalam.....	37
B. Temuan Khusus.....	40
1. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam	40
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Akhlak Anak TPA Darussalam	4
Tabel 1.2 Data Guru TPA Darussalam	36
Tabel 1.3 Data Anak TPA Darussalam	37
Tabel 1.4 Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Iqro	38
Tabel 1.5 Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Al-Qur'an Kecil.....	39
Tabel 1.6 Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Al-Qur'an Besar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber Menurut Sugiyono	32
Gambar 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	58
2. Surat Izin Prasurvey	59
3. Surat Balasan Izin Prasurvey.....	60
4. Surat Izin Research.....	61
5. Surat Balasan Izin Research.....	62
6. Surat Tugas.....	63
7. Outline.....	64
8. Alat Pengumpul Data (APD).....	67
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan	70
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	71
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	72
12. Dokumentasi Wawancara	76
13. Riwayat Hidup	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sempurna, dan suatu agama yang di ridhoi oleh Allah SWT, kesempurnaan Islam sendiri tercermin dalam firman Allah SWT dan sabda Rasulullah SAW serta selaras dengan kebenaran, norma, moral dan ilmu pengetahuan. Dengan masuknya islam, zaman jahiliyah dapat menjelma menjadi zaman yang cerah oleh cahaya islam seperti yang terkandung dalam ayat berikut:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ ۗ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman, ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan jiwa mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Ali Imran Ayat 164)²

Dalam ajaran Islam akhlak menduduki tempat yang khusus. Akhlakul Kharimah ialah tindakan yang dapat di lakukan dengan mudah, di sengaja, berakar pada ajaran islam dan salah satu dari yang terpenting yang harus diketahui dan di amalkan bagi setiap muslim.

² Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Karim* (Bandung: PT Al- Ma'arif, 1989), 65.

Akhlak yang kokoh atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah SWT atau dengan makhluk ciptaan Allah SWT. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Karena begitu penting untuk memiliki akhlak yang mulia bagi umat muslim, maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencontohkan kepada kita akhlaknya. Dan hal ini terdapat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang agung.” (QS. Al-Qalam Ayat 4)³

Dari pemaparan tersebut sudah jelas dapat kita pahami bahwa mempelajari ilmu akhlak memang sangatlah penting bagi para penuntut ilmu. Dengan mempelajari ilmu akhlak, para penuntut ilmu akan mengetahui apa yang disebut akhlak baik dan akhlak buruk, bagaimana cara menghindarinya, dan menerapkannya khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya akhlak juga dapat dilihat dari posisinya sebagai tujuan dari pendidikan islam. Tetapi kenyataan yang sering terjadi adalah saat ini telah banyak anak remaja yang mengalami krisis akhlak, seperti berperilaku tidak sopan, sombong, membantah orang tua, berbohong, dan lain lain. Melihat tragisnya akibat dari krisis akhlak bagi generasi muda, maka tidak heran jika para filsuf muslim beranggapan bahwa pendidikan anak-anak sangat penting,

³ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Karim* (Bandung: PT Al- Ma'arif, 1989), 509.

terutama dalam bidang pembinaan akhlak. Mereka sepakat bahwa pembinaan akhlak harus mendapatkan perhatian sejak dini. Karena akhlak merupakan perilaku yang di hasilkan atas dasar kebiasaan, maka penanaman akhlakul kharimah sangat baik jika mulai di tanamkan sejak dini dalam diri anak-anak.⁴

Sebagai suatu lembaga pendidikan non-formal yang berbasis keagamaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan dalam menanamkan akhlak kepada santrinya. Hal tersebut dikarenakan dalam praktiknya, proses pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya di ajarkan bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Tetapi guru tersebut juga memberikan teladan serta bimbingan kepada santrinya agar berperilaku dengan baik.

Pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan oleh guru TPA dalam pembelajaran, yaitu memberikan motivasi, bimbingan dan pembiasaan agar santrinya berakhlakul kharimah. Memberikan motivasi disertai dengan bimbingan dan pembiasaan agar anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun realita yang terjadi di TPA Darussalam, guru sudah memberikan pembinaan akhlak, tetapi masih ada saja anak yang memiliki akhlak yang kurang baik.

Dalam hal tersebut, seperti yang terjadi di Desa Wonorejo, sesudah di laksanakan prasurvey melalui wawancara dengan Bapak Tri Sujatno dan Ibu Purwanti pada hari Senin 12 April 2021, maka peneliti mendapatkan informasi bahwa yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darussalam,

⁴ Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak Upaya Pembinaan Akhlak melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (Guepedia, 2021), 38.

terutama anak yang memiliki usia 6-12 tahun, masih ada beberapa anak memiliki akhlak yang kurang baik. Seperti berbohong, saling bermusuhan dengan teman, saling membicarakan teman satu dengan yang lainnya, tidak patuh kepada orang tua, membantah orang tua, tidak sopan dihadapan guru dan sebagainya.⁵

Tabel 1.1
Kondisi Akhlak Anak TPA Darussalam

No	Nama Anak	Umur	Kondisi Akhlak
1	KW	6 Tahun	Berbohong
2	ARD	6 Tahun	Saling bermusuhan
3	SF	6 Tahun	Berbohong
4	DIL	7 Tahun	Tidak patuh kepada orang tua
5	DK	8 Tahun	Tidak sopan di hadapan guru
6	AP	8 Tahun	Membicarakan teman
7	MF	9 Tahun	Tidak sopan di hadapan guru
8	AP	9 Tahun	Tidak patuh kepada orang tua
9	SAW	10 Tahun	Membantah orang tua
10	CRS	11 Tahun	Membicarakan teman
11	DEN	11 Tahun	Membantah orang tua
12	VAS	12 Tahun	Berbohong

Sumber: *Tabel hasil prasurvey pada hari Senin 12 April 2021*

Berikut data anak yang berumur 6-12 tahun di TPA Darussalam yang memiliki akhlak yang kurang baik. Berdasarkan hal tersebut, bisa terlihat jelas ada anak yang masih memiliki akhlak yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui Upaya Guru TPA Darussalam Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah.

⁵ Bapak Sujatno dan Ibu Purwanti (Kepala dan Guru TPA), Mengenai Akhlak Anak, Tanggal 12 April 2021.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak di TPA Darussalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan suatu penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kedepannya diharapkan bisa berkontribusi pada pengetahuan yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak di TPA Darussalam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang pendidikan islam.

- b. Penelitian ini di harapkan dapat membantu para guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak-anak di TPA Darussalam berakhlakul kharimah.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, dari hasil penelitian tersebut didapatkan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Nur Rohmad, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul penelitian “Sumbangan Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Ibadah Bagi Anak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Girioto”.⁶

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sifat penelitiannya, yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmad, variabel bebasnya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur’an dan variabel terikatnya yaitu peningkatan ibadah bagi anak. Sedangkan variabel bebas penulis yaitu Guru TPA dan variabel terikatnya yaitu Akhlak Anak. Selain variabelnya, perbedaan dari penelitian kami adalah lokasi penelitiannya. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmad, didapati bahwa Sumbangan Taman Pendidikan Al-Qur’an terhadap Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Girioto yaitu : Materi pengajaran ibadah yang

⁶ Nur Rahmad, “Sumbangan Taman Pendidikan Al Qur’an Terhadap Peningkatan Ibadah Bagi Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Girioto Tahun 2014/2015” (S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

lebih dominan di TPA membuat anak lebih cepat dalam hal kemampuan beribadah, dan metode pengajaran di TPA yang lebih memberikan perhatian langsung pada tiap-tiap siswa tersebut, membuat anak lebih jelas dan paham dalam belajar khususnya bagian praktik ibadah.

2. Sri Wahyuni, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan PAI, dengan judul skripsi yaitu : “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten Pada Tahun 2010/2011.”⁷ Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan agama islam dilakukan pada tahap perencanaan dengan membuat jadwal rencana kegiatan harian, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada pembiasaan anak yang dilakukan dengan cara berbeda yang menyesuaikan dengan arah pembiasaan yang di rancang.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian diatas, metode pembiasaan dalam perkembangan agama islam dibahas, sedangkan penelitian yang di lakukan saat ini yaitu mengenai upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak. Penelitian ini sama-sama dilakukan pada tingkat anak-anak. Namun hanya saja beda di lokasi penelitiannya.

⁷ Sri Wahyuni, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten Pada Tahun 2010/2011” (IAIN Walisongo, 2011).

Penelitian tersebut diatas, terdiri dari beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian skripsi ini, namun penelitian skripsi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru TPA terhadap anak TPA Darussalam di Desa Wonorejo Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak Anak

Pengertian akhlak menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut Imam Gazali *“Akhlak merupakan sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi”*. Atau dapat juga dikatakan sudah menjadi kebiasaan. Contohnya seperti orang yang pemurah sudah biasa memberi. Ia memberi tanpa bnyak pertimbangan lagi. Seolah-olah tangannya sudah terbuka lebar untuk hal itu.
- b. Sebagian ulama mengatakan akhlak itu ialah suatu sifat yang terpendam dalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul waktu ia bertindak tanpa merasa sulit (timbul dengan mudah). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan pendapat Imam Gazali.⁸
- c. Menurut Ibnu Maskawaih yang selanjutnya dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu, ia mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

⁸ H Oemar Bakry, *Akhlak Muslim* (Bandung: Angkasa, 2000), 10.

d. Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁹

Untuk memperjelas pengertian akhlak secara istilah para ahli berpendapat bahwa ada lima ciri dalam perbuatan akhlak, yaitu: *pertama*, perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, tindakan yang dilakukan tanpa berpikir. *Ketiga*, perbuatan yang timbul dalam diri orang yang melakukannya, tanpa paksaan dari luar. *Keempat*, live action, jangan main-main atau berakting. *Kelima*, terutama akhlak yang baik adalah perbuatan yang dilakukan semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang.¹⁰

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan segala amal yang baik.

Dalam psikologi anak bukanlah kategori berdasarkan usia, namun anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar. Walaupun secara usia biologis dan kronologis seseorang sudah termasuk dewasa, namun apabila perkembangan mentalnya jauh lebih lambat dibandingkan usianya, bisa saja seseorang di sebut dengan istilah

⁹ Nurhayati Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (30 Desember 2014): 292.

¹⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 4–6.

anak.¹¹ Anak adalah suatu amanat yang diletakkan di pundak bapak, ibu dan para pendidik (guru). Itulah amanat yang harus dijaga agar tidak sia-sia dan tidak pernah di sentuh oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.¹²

Nikmat dan karunia Allah SWT tidak ada batas, salah satunya nikmat berupa anak. Allah SWT berfirman:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (QS. Al-Kahfi 46)¹³

Anak merupakan permata generasi penerus hati bangsa yang akan menentukan nasib dan masa depan bangsa. Oleh karena itu, anak adalah orang yang telah dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua untuk dijaga dan di didik, karena orang tua bertanggung jawab terhadap anak dalam berbagai hal. Masa kanak-kanak yaitu dimulai setelah melewati masa bayi sampai umur 5 tahun, masa anak yaitu usia 6-12 tahun, masa pubertas yaitu usia 13 tahun sampai kurang lebih 18 tahun bagi anak putri dan sampai umur 22 tahun bagi anak putra, dan masa adolesen sebagai masa transisi ke masa dewasa.¹⁴

¹¹ Deden Ramadani, dkk, *Panduan Terminologi perlindungan Anak dari Eksploitasi* (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019), 2.

¹² Anas Ahmad Karzun, *Anak Adalah Amanat*, Indonesia (Jakarta: Qisthi Press, 2006), 1.

¹³ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Karim* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989), 270.

¹⁴ Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 1.

Pada usia 6-12 tahun anak mulai bergaul dengan teman sebaya dan guru, mungkin saat ini anak masih meniru perilaku orang lain, sehingga belum bisa melihat dan menentukan tujuan yang akan bermanfaat bagi dirinya.

Jadi dapat difahami bahwa akhlak anak merupakan keadaan dalam jiwa seorang anak yang dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan segala amal baik tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan.

2. Pengertian Pembinaan Akhlak

Kata pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembaharuan atau perbaikan dari usaha berupa tindakan atau kegiatan yang di lakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang lebih tua atau dewasa kepada anak yang sistematis dan terfokus pada merancang dan merubah sesuatu untuk hasil yang maksimal.

Kata akhlak dalam bahasa berasal dari bahasa arab yaitu “akhlak” ini adalah bentuk jamak dari khuluq, yang secara bahasa berarti kepribadian, kebiasaan, perangai, muru’ah dan segala sesuatu yang sudah menjadi tabi’at.¹⁶ Sedangkan kata “akhlak” secara istilah juga di definisikan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 143.

¹⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 2.

pertimbangan.¹⁷ Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kaitannya dengan pendidikan agama islam di kalangan umat islam yang dikategorikan sebagai suatu cita-cita hidup islam dalam melestarikan kepada pribadi generasi penerusnya.¹⁸

Jadi yang dimaksud pembinaan akhlak adalah suatu usaha melalui yang dilakukan dan terarah untuk mengubah maupun membentuk kepribadian seorang anak serta mentransformasikan dan membina anak agar memiliki sikap, perilaku dan perbuatan yang baik serta pembinaan akhlak dapat disebut sebagai tumpuan perhatian pertama dalam islam.¹⁹

Dengan pembinaan akhlak, terwujudnya anak yang bertakwa kepada Allah SWT dan cerdas. Pembinaan akhlak di titik beratkan pada pembentukan mental anak agar tidak terjadi penyimpangan, karena masa anak-anak adalah masa yang paling mudah dan tepat dalam suatu pembinaan agar anak tersebut mempunyai dasar dan modal untuk kejalan yang lebih baik, serta menjadikan anak yang berakhlakul karimah. Sedangkan menurut H Oemar Bakry, ada cara yang dapat dilakukan dalam membina akhlak anak, yaitu:

a. Mengisi akal dan fikiran dengan ilmu pengetahuan

Akal fikiran seseorang besar sekali pengaruhnya dalam kehidupannya. Akal fikiran yang sempit dan buntu akan menjadikannya menempuh jalan yang sesat. Sebaiknya, akal fikiran yang sehat berisi

¹⁷ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3.

¹⁸ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB Press, 2015), 1.

¹⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 136.

ilmu pengetahuan menjadi cahaya yang menerangi jalan hidupnya. Akal pikiran yang sehat berisi ilmu pengetahuan, itu akan tetap selalu menuntunnya ke jalan yang baik.²⁰ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki akal pikiran yang berisi ilmu pengetahuan maka ia akan selalu berusaha melakukan sesuatu yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan negara.

b. Bergaul dengan orang baik

Orang terkadang suka meniru orang lain dari cara berpakaian, perhiasan, gaya hidup masyarakat sekitar, dan meniru perilaku rekannya hal tersebut yang biasanya terjadi di dalam masyarakat.

c. Merubah kebiasaan buruk

Suatu perbuatan yang telah dilakukan seringkali akan menjadi tabiat. Tabiat atau kebiasaan jahat bisa mendarah daging sehingga sulit untuk merubahnya. Untuk meninggalkan sifat jahat dan sifat-sifat yang buruk, memerlukan kemauan keras, tekad yang kuat serta kesadaran yang mendalam karena dimana ada kemauan disitu ada jalan.

3. Pengertian Akhlak Mulia

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional salah satu dari tujuan pendidikan adalah mewujudkan akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan sifat yang mencakup semua jenis kebaikan, ketaatan dan amal. Contohnya seperti sikap yang santun, sopan, tutur kata yang lembut penuh kasih sayang, tidak marah bisa menjadi

²⁰ H Oemar Bakry, *Akhlak Muslim* (Bandung: Angkasa, 2000), 11.

teladan yang baik, dan taat beribadah. Akhlak mulia dapat juga diartikan sebagai perilaku baik seseorang berdasarkan iman yang kuat, baik kepada sesama muslim maupun kepada non muslim.

Akhlak mulia merupakan sebab utama bagi seseorang untuk masuk surga. Nabi Muhammad bersabda “Kebanyakan orang masuk surga karna takwa kepada Allah dan akhlak yang mulia”. (HR. At-Tirmidzi, no. 2004, dan Ibnu Majah, no. 4246).²¹

Akhlak mulia juga dapat berarti sifat yang terpatri dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Jika sifat yang tertanam itu darinya terlahir perbuatan baik dan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik. akhlak yang baik atau mulia tentunya yang tidak bertentangan dengan kaidah agama, adat dan hukum yang diterima oleh masyarakat.

Akhlak mulia tersebut dapat berupa rasa tanggung jawab atas semua yang diucapkan atau dikerjakan. Kemauan untuk menuntut ilmu, menghormati sesama, memilih kebenaran dan kebaikan, dan saling memberi nasihat. Masih banyak akhlak mulia yang bisa diterapkan namun pada dasarnya adalah semua perbuatan dan perilaku yang dapat mengangkat harkat dan martabat sebagai manusia yang dimuliakan. Akhlak mulia tersebut dapat tertanam dalam setiap pribadi apabila sejak

²¹ Fahad Salim Bahammam, *Akhlak*, 19.

dini sudah mendapatkan pembelajaran dari keluarga, guru dan lingkungan masyarakat yang mendukung terciptanya akhlak mulia.²²

Jadi dapat didefinisikan bahwa akhlak mulia merupakan perilaku baik dalam diri seseorang yang menjadi tuntunan agama maupun sosial kemasyarakatan.²³

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak

a. Faktor Pendukung

1) Orang tua

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.²⁴ Orang tualah yang berperan penting dalam hidup anak. karena orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak, hal tersebut sesuai dengan pembinaan akhlak yang telah diberikan.

2) Motivasi

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad ke-20.²⁵ Motivasi berasal dari kata “motif” hal ini dapat diartikan sebagai sifat yang melekat pada diri seseorang dan mendorong orang tersebut

²² Sabar Budi Raharjo, “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”, 233.

²³ Mustopa Mustopa, “Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (19 Oktober 2014): 272.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 67.

²⁵ Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 178.

untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu.²⁶ Dari pengertian tersebut motivasi dapat dipahami sebagai suatu kekuatan internal yang mendorong seorang individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu sampai tujuan tersebut tercapai.

3) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu keadaan diluar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dan lingkungan dapat di bagi menjadi tiga kategori: lingkungan alam, budaya, dan masyarakat.²⁷

b. Faktor Penghambat

1) Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Kelompok teman sebaya adalah kelompok orang dengan usia dan status yang sama dengan orang yang berinteraksi.²⁸ Dari pengertian diatas, kita dapat memahami bahwa orang harus bergaul satu sama lain. Dalam pergaulan, pikiran, sifat kepribadian, dan perilaku saling mempengaruhi. Akibatnya, memiliki dampak yang signifikan pada akhlak anak.

2) Media Massa

Media massa adalah badan utama sosialisasi, dan berperan penting. Media massa, baik media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semakin berperan penting dalam

²⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1.

²⁷ Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 84.

²⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 74.

mempengaruhi cara pandang, pikiran, perilaku, dan sikap seseorang.²⁹

Oleh karena itu, dari berbagai faktor yang disebutkan di atas sangat jelas bahwa semua faktor tersebut mempengaruhi pembinaan akhlak anak. Dan seorang pendidik baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, semuanya itu mempunyai fungsi, peranan dan tugas yang sangat penting dalam membina anak agar mempunyai akhlak yang mulia.

B. Guru TPA

1. Pengertian TPA

Secara etimologi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terdiri dari tiga suku kata yaitu taman, pendidikan dan Al-Qur'an. Taman berarti "tempat", pendidikan berarti "suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan dan cara mendidik". Al-Qur'an berarti "kitab suci agama islam".³⁰

Sementara itu Taman Pendidikan Al-Qur'an telah menjadi lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengajarkan anak-anak tentang ibadah, akidah, dan akhlak.³¹ Serta TPA juga tempat mengajarkan keagamaan islam yang harus

²⁹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 76.

³⁰ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 484.

³¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),

dilakukan sejak usia dini.³² Pendidikan di TPA lebih menekankan pada dimensi akhlak tetapi tidak meninggalkan dimensi intelektual. Anak atau santri TPA akan mendapatkan pendampingan dan pembinaan yang lebih intensif di bandingkan pendidikan formal di sekolah.

TPA yang diselenggarakan dilingkungan masyarakat muslim sebagai tempat pembinaan akhlak yang sesuai dengan taraf perkembangan anak.³³ Lembaga pendidikan non formal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Atau pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.³⁴

Jadi dapat peneliti jelaskan bahwa pengertian TPA adalah sebuah lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta mengajarkan anak-anak pengetahuan tentang ibadah serta melakukan pembinaan akhlak.

2. Pengertian Dan Tugas Guru TPA

Kata "Guru" berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara itu, dalam bahasa inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan guru misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi, guru yang

³² Aliwar Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no. 1 (1 Januari 2016): 24.

³³ Suyitno Suyitno, "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter," *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 19 November 2018, 11.

³⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 71.

mengajar dirumah atau guru yang memberi les (pelajaran).³⁵ Sebutan guru merupakan sebutan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia.³⁶

Secara etimologi guru dalam pendidikan Islam bisa disebut sebagai ustadz, mu'alim, murabbi, mursyid, mudarris, dan mu'addib.³⁷ Dapat diartikan orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak siswa agar menjadi orang yang lebih baik. Pada hakikatnya Allah SWT merupakan satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 4-5 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمًا لِلنَّاسِ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."³⁸

Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa guru adalah orang yang diutus oleh Allah SWT untuk melaksanakan tugas dengan cara mengajarkan kepada orang lain. Di sisi lain, menurut UUD RI No 14 Tahun guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih.³⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa guru TPA merupakan seorang tenaga pendidikan dari lembaga non formal yang

³⁵ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* (Amzah, 2016), 107.

³⁶ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Yrama Widya, 2009), 1.

³⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 44.

³⁸ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Karim* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989), 537.

³⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 29.

mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengajarkan pengetahuan yang berorientasi pada ibadah, serta melakukan pembinaan akhlak anak.

Selain pengertian Guru TPA, tugas guru ada dua yaitu mengajar dan mendidik. Keduanya saling melengkapi. *Mengajar* meliputi menyusun perencanaan, penyiapan materi, penyajian satuan pendidikan dan membangun hubungan dengan siswa. Sedangkan *mendidik* meliputi menjaga disiplin dan memudahkan siswa untuk belajar.⁴⁰ Keutamaan seorang pendidik di sebabkan oleh tugas mulia yang di embannya.⁴¹

Tugas guru dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Sebagai pengajar (instruksional), bertugas merencanakan program pengajaran.
- b. Sebagai pendidik (educator), yang membimbing peserta didik menuju kedewasaan dan kepribadian sesuai dengan tujuan Allah SWT.
- c. Sebagai pemimpin (managerial), yang mengarahkan, serta mengelola program pendidikan⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas guru pada hakikatnya yaitu mengajar, mendidik dan memimpin. Semua muslim dan guru juga memiliki tugas menyampaikan walaupun hanya satu disiplin saja. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW:

115. ⁴⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*,

⁴¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 110.

⁴² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Kencana Prenadamedia Group, 2006), 91.

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (H.R.Bukhori).

Hadits diatas menjelaskan bahwa bagi setiap muslim diperintahkan untuk menyampaikan dan berbagi ilmu-ilmu yang dimilikinya, dengan hati yang penuh keikhlasan dan keridhaan Allah SWT, karena Allah SWT akan menyiksa bagi orang-orang yang tidak mengamalkan ilmunya.

3. Pengertian Upaya Guru TPA

Kata upaya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya juga dapat disebut sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁴³ Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat sebagai penunjang yang lain.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan kekuatan yang ada dalam mengatasi sebuah masalah. Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dapat disebut sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan dalam dunia pendidikan.⁴⁴

⁴³ Miqdad Ibrahim Al-Achmad, Unang Wahidin, dan Muhamad Priyatna, “Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019,” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (31 Januari 2020): 67.

⁴⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30.

Tidak hanya itu tetapi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an juga harus memotivasi peserta didiknya agar senantiasa terbiasa berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Jadi dapat difahami bahwa upaya guru TPA adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah usaha yang dilakukan oleh guru TPA yang bertujuan untuk menjadikan peserta didiknya memiliki akhlakul karimah, mengetahui ilmu yang diberikan oleh guru, dari pengetahuan yang tidak diketahui.

Pembinaan akhlak dari guru tidak dapat terlaksana tanpa adanya upaya. Upaya guru yang dilakukan, yaitu: pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan pembiasaan.

1. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam bahasa Inggris yakni *motivation*, namun perkataan asalnya adalah *motive* yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan dan keinginan.⁴⁶ Menurut MC. Donald motivasi adalah

⁴⁵ Al-Achmad, Wahidin, dan Priyatna, "Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019," 68.

⁴⁶ Indri Dayana & Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik* (Guepedia Publisher), 9.

perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴⁷

Jadi motivasi dapat didefinisikan sebagai pendukung yang berupaya dengan sungguh mengenai akhlak anak terutama dalam hal pembinaan. Ketika dalam pemberian motivasi maka hendaknya setiap pembicaraan selalu dalam kebaikan sehingga motivasi yang diberikan akan diterima dengan baik.

2. Pemberian Bimbingan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guedence*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun serta membantu. Akan tetapi menurut pendapat para ahli mengenai pengertian bimbingan. Menurut Bimo Walgito “Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya.”⁴⁸

Jadi dapat didefinisikan bahwa bimbingan dalam pembinaan akhlak merupakan pembinaan yang menunjang kepada penyampaian karakteristik pesan agar anak memahami arti dan makna pesan yang disampaikan untuk kepentingan dirinya. Ketika dalam pemberian bimbingan, maka jangan memandang rendah lawan bicara, karena akan berdampak buruk bagi lawan bicara. Pemberian bimbingan akan membuat anak merasa diperhatikan dan

⁴⁷ Abdul Hanan, “Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016”, 64.

⁴⁸ Afiatin Nisa, “Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling,” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (29 Juli 2019): 115.

dipedulikan oleh gurunya, dan anak akan lebih mengetahui akhlak yang baik, sikap yang baik dan sifat yang baik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Sehingga anak akan berfikir dahulu dan lebih berhati-hati dalam melakukan suatu perbuatan.

3. Pembiasaan

Pembinaan akhlak anak melalui pembiasaan yang terkait dengan pengajaran dalam islam, bahwa pembiasaan adalah cara yang dapat dilakukan anak untuk di biasakan berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran islam. Bimbingan melalui pembiasaan diantaranya yaitu dengan cara pembiasaan dalam diri anak harus berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan, makan dengan tata cara yang baik, berpakaian dengan bersih dan teratur, mendirikan shalat setiap waktu, meskipun dengan cara yang belum sempurna, hormat kepada orang tua atau guru, berkata dengan bahasa yang sopan, rajin belajar (bagi anak yang sudah sekolah).⁴⁹

Upaya yang dilakukan oleh Guru TPA bertujuan untuk menjadikan anak didiknya memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, bersikap mandiri dan memiliki akhlak yang baik. Tujuan guru untuk anak didiknya sangatlah mulia dan berguna untuk masa yang akan datang. Dengan adanya upaya motivasi, bimbingan dan pembiasaan yang diharapkan agar anak yang mengenyam pendidikan di TPA dapat termotivasi dan mendapatkan bimbingan dengan baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁹ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 73.

melalui pembiasaan sehingga anak terbiasa melakukannya tanpa ada kebohongan untuk diri sendiri dan di samping itu juga melatih diri untuk merubah menjadi akhlakul karimah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, Data yang muncul dalam bentuk situasi atau kata sifat⁵⁰. Oleh karena itu penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pemahaman fenomena dalam konteks tertentu.⁵¹ Jenis penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting).⁵²

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena topik penelitiannya lebih sesuai bila menggunakan jenis penelitian kualitatif dan masalah yang diteliti peneliti bersifat penuh makna.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “suatu penelitian yang berusaha untuk mengamati secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Hal Ini ditunjukkan untuk menjelaskan,

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 21.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017), 5.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis mengenai Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut dapat diperoleh. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.⁵³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data didapatkan.⁵⁴ Selebihnya data primer merupakan data tambahan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas, sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari penjelasan yang dipaparkan oleh para guru TPA, kepala TPA, dan anak TPA Darussalam.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer atau data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer.⁵⁶ Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau data-data yang didapatkan dari TPA Darussalam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Di karenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Makin lama dilapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi.⁵⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁸ Macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), wawancara tak struktur (*unstructured interview*) atau wawancara mendalam.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 167.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi* (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017), 186.

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Bentuk wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-depth* yang dilaksanakan dengan bebas menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara dengan narasumber kepala TPA, guru TPA dan anak TPA Darussalam untuk mencari data tentang bagaimana upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak TPA Darussalam.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila reponden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁹ Macam-macam observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi berstruktur.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Observasi ini juga untuk memberikan gambaran mengenai seperti apa upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak, yaitu dengan mengamati secara langsung situasi pelaksanaan kegiatan pendidikan di TPA Darussalam serta sikap dan perilaku anak di TPA tersebut untuk mencari data tentang akhlak anak sebelum dan sesudah di berikan pembinaan akhlak oleh gurunya di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen, baik berupa buku, majalah, perturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat dikatakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁰

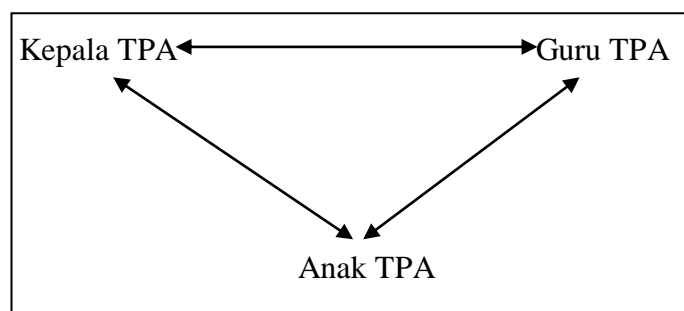
Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai sejarah singkat TPA, keadaan Guru TPA dan anak TPA Darussalam serta hal-hal lain yang berkaitan dengan TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi.⁶¹

Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dari narasumber yang berbeda. Contoh setelah mendapatkan hasil wawancara dari kepala TPA kemudian di bandingkan dengan hasil wawancara guru TPA setelah itu di bandingkan dengan hasil wawancara anak TPA untuk mendapatkan hasil yang mantap atau valid.



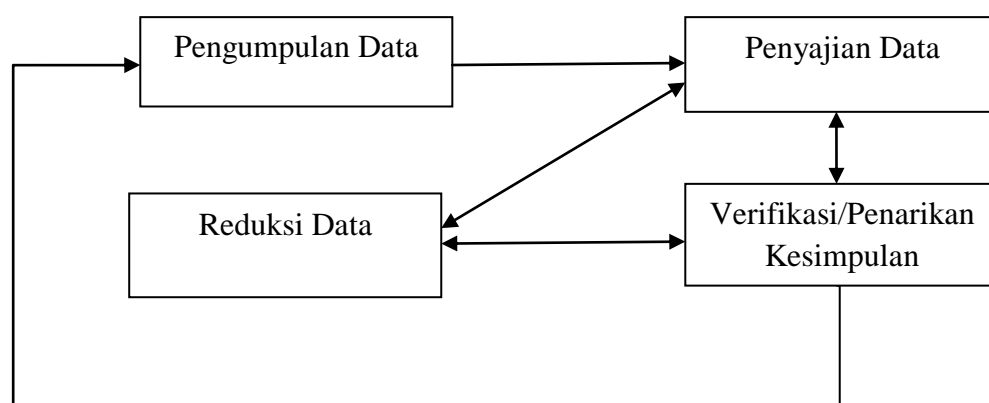
Gambar 1. Triangulasi Sumber Menurut Sugiyono

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 271.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data.⁶² Analisis data kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

Analisis data dalam penelitian kualitatif juga merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis seperti ini, data akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.



Gambar 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

⁶² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

1. Data Reduction/Pemilihan Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁴ Data yang telah terkumpul setelah itu dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan data. Data itu kemudian di organisasikan untuk mendapat kesimpulan data sebagai bahan penyajian data. Reduksi data juga dapat berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.⁶⁵

2. Data Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk uraian singkat, yang di ikuti dengan bagan dan tabel untuk memperjelas penyajian data.

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah tahap verification, yaitu data-data yang sudah di displaykan ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 135.

⁶⁵ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Pertama, 2019, 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darussalam

Awal mula didirikan TPA Darussalam Desa Wonorejo, diawali dengan banyaknya para ustadz dan ustadzah, yang ada di lingkungan Masjid Darussalam yang mengajar para santri dirumahnya masing-masing.⁶⁶

Kemudian terwujudlah gagasan dari para pengurus masjid dan usulan dari beberapa jama'ah, untuk dapat membuat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di lingkungan masjid Darussalam sebagai sarana memakmurkan masjid. Setelah shalat berjama'ah maka dengan gagasan itu, para ustadz dan ustadzah yang mengajar santri dirumahnya masing-masing, diajak bermusyawarah untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di lingkungan Masjid Darussalam Desa Wonorejo.

Dengan keikhlasan hati para ustadz dan ustadzah sepakat untuk mendirikan TPA Darussalam di Desa Wonorejo. Maka dengan kesepakatan itu, diinformasikan ke orang tua wali santri, untuk dapat menitipkan putra-putrinya ke TPA Darussalam Desa Wonorejo untuk belajar Al-Qur'an dan belajar tentang akhlak. Maka tepatnya di bulan November tahun 2011 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darussalam Desa Wonorejo resmi didirikan hingga sekarang.

⁶⁶ Hasil *Dokumentasi* di TPA Darussalam Pada Tanggal 26 Juli 2021.

2. Visi dan Misi TPA Darussalam

a. Visi TPA Darussalam

“Terwujudnya Generasi Muslim Yang Beriman, Berakhlakul Karimah dan Cinta Al-Qur’an”.

b. Misi TPA Darussalam

- 1) Menanamkan Nilai Keimanan dan Akhlakul Karimah.
- 2) Mendidik Generasi Yang Mampu Membaca Al-Qur’an Dengan Baik dan Benar.
- 3) Membentuk Jiwa Generasi Yang Cinta Al-Qur’an.⁶⁷

3. Data Guru TPA Darussalam

Tabel 1.2
Data Guru TPA Darussalam

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Tri Sujatno	Kepala TPA	S1
2	Purwanti	Guru TPA	MA
3	Dwi Rahayu	Guru TPA	S1
4	Evi Vita Eliana	Guru TPA	S1
5	Dwi Septianingsih	Guru TPA	S1
6	Listiyana	Guru TPA	S1

Sumber: Hasil Dokumentasi di TPA Darussalam

Berdasarkan data di atas bahwa guru di TPA Darussalam berjumlah 6 guru dengan jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah mayoritas S1 dan ada satu guru yang memiliki jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah MA.

⁶⁷ Hasil Dokumentasi di TPA Darussalam Pada Tanggal 26 Juli 2021.

4. Data Anak TPA Darussalam

Jumlah anak yang mengikuti pendidikan di TPA Darussalam adalah 80 anak. Perincian data anak dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Data Anak TPA Darussalam

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Iqro	12	16	28
2	Kelas Al-Qur'an Kecil	12	14	26
3	Kelas Al-Qur'an Besar	11	15	26
Jumlah		35	45	80

Sumber: Hasil Dokumentasi di TPA Darussalam

Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kelas Iqro dan Al-Qur'an kecil. Hal ini dikarenakan yang dimaksud umur anak-anak adalah umur 6-12 tahun dan termasuk umur (SD/MI). Sedangkan kelas Al-Qur'an besar di TPA ini bukan lagi anak-anak, melainkan sudah memasuki umur remaja awal, yaitu sudah memasuki jenjang SMP. Dengan demikian kelas Al-Qur'an besar tidak termasuk ke dalam usia anak-anak.

5. Data Kegiatan TPA Darussalam

Secara keseluruhan kegiatan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu. Di TPA Darussalam ada tiga kelas yaitu: Kelas Iqro, kelas Al-Qur'an kecil dan kelas Al-Qur'an besar dari sampai dengan selesai.

Kegiatan di kelas Iqro, kelas Al-Qur'an kecil dan kelas Al-Qur'an jika sudah selesai sebelum pulang anak di perintahkan secara bersama-sama untuk membaca surat pendek terlebih dahulu kemudian berdo'a lalu anak dapat di perbolehkan pulang.

Kegiatan kelas Iqro, dan kelas Al-Qur'an kecil memiliki kegiatan yang sama yaitu hanya kegiatan seperti hafalan do'a, cerita tentang nabi, hafalan mufradat, asmaul husna dan penanaman akhlak hanya beda di kegiatan mengaji saja. Jika untuk kelas Al-Qur'an besar memiliki perbedaan kegiatan. Berikut jadwal kegiatan di TPA Darussalam, yaitu:

Tabel 1.4
Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Iqro

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Nama Guru
1	Senin	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Hafalan Do'a	Dwi Rahayu
2	Selasa	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Cerita Tentang Nabi	Dwi Rahayu
3	Rabu	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Hafalan Mufradat	Dwi Rahayu
4	Kamis	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Hafalan Do'a	Dwi Rahayu
5	Jum'at	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Penanaman Akhlak	Dwi Rahayu
6	Sabtu	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti
		17.00-17.30	Asmaul Husna	Dwi Rahayu

Sumber: Hasil Dokumentasi di TPA Darussalam

Tabel 1.5
Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Al-Qur'an Kecil

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Nama Guru
1	Senin	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Hafalan Do'a	
2	Selasa	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Cerita Tentang Nabi	
3	Rabu	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Hafalan Mufradat	
4	Kamis	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Hafalan Do'a	
5	Jum'at	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Penanaman Akhlak	
6	Sabtu	16.00-17.00	Belajar Iqro	Purwanti Dwi Rahayu
		17.00-17.30	Asmaul Husna	

Sumber: Hasil Dokumentasi di TPA Darussalam

Tabel 1.6
Data Kegiatan TPA Darussalam Kelas Al-Qur'an Besar

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Nama Guru
1	Senin	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Evi Vita Eliana Dwi Septianingsih
		16.00-17.00	Belajar Al-Qur'an	
		17.00-17.30	Tahsin Al-Qur'an (Tajwid)	
2	Selasa	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Listiyana Evi Vita Eliana
		16.00-17.00	Belajar Al-Qur'an	
		17.00-17.30	Hafalan Juz Amma	
3	Rabu	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Dwi Septianingsih Listiyana
		16.00-17.00	Belajar Al-Qur'an	
		17.00-17.30	Sirah Nabawiyah	
4	Kamis	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Evi Vita Eliana Listiyana
		16.00-17.00	Belajar Al-Qur'an	
		17.00-17.30	Praktik Sholat	
5	Jum'at	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Dwi Septianingsih Evi Vita Eliana
		16.00-17.00	Belajar Al-Qur'an	
		17.00-17.30	Penanaman Akhlak	
6	Sabtu	15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaa'ah	Tri Sujatno Listiyana
		16.00-17.30	Latihan Muhadhoroh (Pidato)	

Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, bahwa terdapat banyak kegiatan yang dilakukan di TPA Darussalam baik di kelas Iqro, kelas Al-Qur'an kecil maupun kelas Al-Qur'an besar.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam

Pembinaan akhlak anak merupakan salah satu kewajiban orang tua, namun guru juga perlu membina, mengarahkan dan memberikan contoh yang baik untuk anak didiknya.

a. Pemberian Motivasi

Motivasi merupakan sebagai pendorong yang berusaha dengan sungguh-sungguh memperbaiki akhlak anak serta dengan adanya motivasi yang baik dalam pembinaan akhlak, maka akan mewujudkan hasil yang baik pula.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala TPA sekaligus Guru TPA, Bapak Tri Sujatno yang menyatakan bahwa: “Memberikan

motivasi dengan cara menyampaikan dasar-dasar ilmu tentang akhlak, dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.”⁶⁸

Hal senada diperkuat oleh pernyataan Ibu Dwi Rahayu selaku Guru TPA yang menyatakan bahwa: “Motivasi diberikan kepada anak TPA juga dengan cara diajarkan untuk saling menyapa saat bertemu dengan mengucapkan salam baik kepada guru, orang tua maupun teman-teman, memberi semangat kepada anak didiknya, guru juga memberikan hadiah seperti permen atau jajan supaya disela-sela pembelajaran si anak lebih semangat.”⁶⁹

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Anak TPA berinisial MF: “Benar, saya ketika bertemu guru atau teman saya, saya menyapa dengan mengucapkan salam kepada mereka.”⁷⁰

Pendapat lain dari anak TPA berinisial KW bahwa: “Iya memang guru sudah memberikan motivasi tetapi saya bosan, karna motivasinya hanya itu-itu saja.”⁷¹

Jadi dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dari Guru TPA sudah cukup baik, contohnya seperti untuk saling menyapa saat bertemu dengan mengucapkan salam baik kepada guru, orang tua maupun teman-teman, memberikan semangat dan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 26 Juli 2021.

⁶⁹ Hasil *Wawancara* dengan Ibu Dwi Rahayu Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 26 Juli 2021.

⁷⁰ Hasil *Wawancara* dengan MF Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 27 Juli 2021.

⁷¹ Hasil *Wawancara* dengan KW Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 26 Juli 2021.

memberikan hadiah seperti permen atau jajan. Namun ternyata masih ada beberapa anak yang merasa bosan.

b. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan dalam pembinaan akhlak merupakan pembinaan yang menunjang kepada penyampaian karakteristik pesan agar anak memahami arti dan makna pesan yang disampaikan untuk kepentingan dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru TPA Ibu Purwanti yang menyatakan bahwa: “Guru memberikan bimbingan contohnya seperti jika masuk dan keluar rumah tidak lupa untuk mengucapkan salam, dan menundukkan kepala jika melewati atau berpapasan dengan orang yang lebih tua.”⁷²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kepala TPA, Bapak Tri Sujatno: “Di berikan contoh tersebut, agar anak TPA lebih bersikap sopan santun ketika dihadapan orang yang lebih tua.”⁷³

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Anak TPA berinisial SAW, bahwa: “Benar. Guru TPA memberikan saya bimbingan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya ketika saya hendak pergi berangkat ke TPA saya mengucapkan salam kepada orang

⁷² Hasil *Wawancara* dengan Ibu Purwanti Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 27 Juli 2021.

⁷³ Hasil *Wawancara* dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 27 Juli 2021.

tua saya, begitu pun ketika pulang. Dan ketika saya jalan di hadapan guru TPA saya menundukkan kepala kepada bapak dan ibu Guru.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA melalui pemberian bimbingan sudah cukup baik, contohnya seperti jika masuk dan keluar rumah tidak lupa mengucapkan salam, dan menundukkan kepala jika melewati atau berpapasan dengan orang yang lebih tua agar anak memiliki akhlak yang baik.

c. Pembiasaan

Pembiasaan dalam pembinaan akhlak ditujukan untuk anak TPA agar terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik, karena pembiasaan merupakan modal dasar yang penting bagi perkembangan pembinaan akhlak anak TPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru TPA, Ibu Purwanti bahwa: “Upaya Guru TPA dalam pembinaan akhlak anak dengan cara membiasakan dengan berbicara sopan tidak berkata kasar, membiasakan agar tidak terlambat atau di siplin datang mengaji, membiasakan anak-anak untuk tetap rukun dengan teman-teman, membiasakan anak-anak untuk menghormati orang yang lebih tua (orang tua, guru dll), dan membiasakan anak untuk selalu berkata jujur.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil *Wawancara* dengan SAW Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 28 Juli 2021.

⁷⁵ Hasil *Wawancara* dengan Ibu Purwanti Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 29 Juli 2021.

Hal senada diperkuat oleh Kepala TPA, Bapak Tri Sujatno yang menyatakan bahwa: “Contoh lain seperti membiasakan berdo’a saat awal sebelum mengaji, membiasakan mencium tangan orang tua ketika hendak berangkat maupun pulang dari TPA, berkata sopan kepada guru maupun kepada orang tua, tetapi masih ada saja beberapa anak yang suka berbohong kepada gurunya, saling membicarakan teman, tidak sopan di hadapan guru.”⁷⁶

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Anak TPA berinisial CRS, bahwa: “Benar, di TPA selalu diajarkan untuk berdo’a terlebih dahulu sebelum mengaji. Dan ketika saya hendak berangkat ke TPA orang tua saya sedang istirahat, tetapi saya bangunkan untuk mencium tangannya, lalu saya berangkat ke TPA.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembiasaan yang dilakukan guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA sudah cukup baik, yaitu contohnya seperti membiasakan berdo’a saat awal sebelum mengaji, membiasakan mencium tangan orang tua ketika hendak berangkat maupun pulang dari TPA, berkata sopan kepada guru maupun kepada orang tua. Tapi ada beberapa anak yang masih suka berbohong kepada gurunya, saling membicarakan teman, dan tidak sopan dihadapan guru.

⁷⁶ Hasil *Wawancara* dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 29 Juli 2021.

⁷⁷ Hasil *Wawancara* dengan CRS Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 30 Juli 2021.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak

a. Faktor Pendukung

1) Orang tua

Menurut Bapak Tri Sujatno, selaku Kepala TPA bahwa: “Orang tua sangat mempengaruhi karena rumah pendidikan yang paling utama atau orang tua adalah sumber pendidikan yang paling utama, kami disini sebagai guru juga tentunya membantu dalam pembinaan akhlak para anak TPA.”⁷⁸

Hal tersebut kembali diperkuat dengan pernyataan anak TPA yang berinisial VAS, yaitu: “Orang tua saya selalu memberi nasehat harus selalu berangkat ngaji, kalo saya gak berangkat ngaji, saya dimarah orang tua saya.”⁷⁹

Pernyataan lain dari anak TPA, berinisial SAW, bahwa: “Orang tua saya juga selalu memperingatkan saya untuk melaksanakan sholat lima waktu, ketika waktu sholat tiba dan saya belum sholat saya dimarah.”⁸⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan pendidikan yang paling utama. Contohnya seperti selain memberi nasehat untuk konsisten dalam mengaji, bentuk dukungan orang tua dalam pembinaan akhlak anak yang lain adalah dengan

⁷⁸ Hasil *Wawancara* dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 30 Juli 2021.

⁷⁹ Hasil *Wawancara* dengan VAS Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 31 Juli 2021.

⁸⁰ Hasil *Wawancara* dengan SAW Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 31 Juli 2021.

cara memperingatkan untuk melaksanakan sholat lima waktu serta menyuruh anak untuk berangkat ke TPA apabila sudah tiba waktunya untuk belajar di TPA.

2) Motivasi

Dari observasi yang peneliti lakukan dilapangan, setiap pembelajaran akan dimulai guru selalu memberikan motivasi kepada para anak TPA dengan kalimat-kalimat yang membangun semangat anak TPA.⁸¹

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Purwanti selaku Guru TPA, yaitu: “Motivasi yang saya beri yaitu berupa ajakan untuk lebih giat lagi mengajinya, terkadang saya beri hadiah-hadiah kecil supaya anak TPA semangat lagi dan saya juga memberikan apresiasi kepada anak TPA yang bagus dalam membaca Iqro dan Al-Qur’annya dengan pujian dan tos.”⁸²

Selanjutnya diperkuat dengan guru TPA yang lain, Menurut Ibu Dwi Rahayu “Motivasi sangat mempengaruhi dalam pendidikan anak, contohnya anak yang ketiduran hingga sore tidak dibangunkan oleh orang tuanya untuk berangkat ke TPA, selain itu ada anak yang sedang bermain tidak diingatkan waktunya untuk ke TPA sehingga terkadang anak tersebut terlambat.”⁸³

⁸¹ Hasil *Observasi* di TPA Darussalam Pada Tanggal 2 Agustus 2021.

⁸² Hasil *Wawancara* dengan Ibu Purwanti Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 2 Agustus 2021.

⁸³ Hasil *Wawancara* dengan Ibu Dwi Rahayu Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 2 Agustus 2021.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan anak TPA yang berinisial KW, bahwa: “Benar, saya menjadi semangat mengikuti kegiatan mengaji di TPA karena guru sering memberi hadiah kepada kami. Walaupun kadang hanya sekedar jajanan atau permen, tapi kami senang sekali.”⁸⁴

Dari observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan motivasi dapat menambah semangat para anak TPA untuk mengikuti pembelajaran di TPA. Contohnya seperti memberikan hadiah-hadiah kecil dan memberikan apresiasi kepada anak TPA yang bagus dalam membaca Iqro dan Al-Qur’annya dengan pujian dan tos.

3) Lingkungan

Seperti yang dijelaskan oleh Kepala TPA, Bapak Tri Sujatno: “Lingkungan juga mempengaruhi perilaku para anak, karena masyarakat merupakan lembaga pendidikan melalui aturan-aturan yang di buat dalam masyarakat. Contohnya apabila masyarakat melihat anak TPA berperilaku menyimpang maka hendaknya masyarakat memberikan teguran.”⁸⁵

Pernyataan diatas diperkuat oleh anak TPA berinisial DIL, yang menyatakan bahwa: “Benar, saya pernah berkata kasar atau

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan KW Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 3 Agustus 2021.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 27 Juli 2021.

tidak sopan maka di tegur sama tetangga saya jadi saya gak berani lagi berkata kasar.”⁸⁶

Dari pernyataan di tersebut dapat di simpulkan bahwasanya lingkungan yang baik akan menjadikan anak yang baik. Masyarakat dapat juga memberikan dukungan kepada anak TPA salah satunya menegur apabila ada anak TPA yang berperilaku kurang baik.

Dari hasil wawancara yang peneliti sudah lakukan dilapangan bahwasanya lingkungan para anak TPA yang mengikuti pembelajaran di TPA Darussalam sudah cukup baik. Dengan masyarakat yang mayoritas muslim. Para masyarakat di desa juga ikut mengawasi perilaku anak TPA, apabila anak TPA melakukan hal yang menyimpang atau berkata yang kurang baik, maka masyarakat tidak segan segan untuk menegur para anak TPA.

b. Faktor Penghambat

1) Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*).

Seperti yang dijelaskan Guru TPA, Menurut Ibu Purwanti: “Kelompok teman sebaya itu juga menjadikan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak, setelah saya amati ternyata anak-anak yang susah diatur di dalam TPA ternyata mereka juga mengelompok dengan anak-anak yang susah diatur. Dan anak-anak

⁸⁶ Hasil *Wawancara* dengan DIL Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 3 Agustus 2021.

yang pemalas maka ia akan menjadi malas juga untuk mengikuti pembelajaran di TPA.”⁸⁷

Pernyataan diatas di perkuat oleh anak TPA berinisial AP: “Benar. Saya menjadi malas menulis, karena melihat teman-teman saya juga gak mau menulis. Saya ribut di kelas juga karna teman-teman di kelas mengajak ribut dan itu seru.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa anak yang bergaul dengan teman sebaya yang malas maka ia akan menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran di TPA.

2) Media Massa

Zaman modern seperti saat ini dengan berbagai macam alat media massa seperti televisi dan handphone sudah menjadi hal yang wajib di miliki oleh setiap rumah. Dimana di dalamnya banyak sekali tayangan atau konten negatif yang sangat mudah di akses dan di tiru oleh anak TPA, seperti yang dipaparkan oleh Kepala TPA, Menurut Bapak Tri Sujatno “Dengan tontonan ditelevisi yang kurang mendidik, mudahnya anak TPA untuk mengakses internet yang mana banyak sekali konten-konten negatif di dalamnya. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan terutama dari orang tua.”⁸⁹

⁸⁷ Hasil *Wawancara* dengan Ibu Purwanti Selaku Guru TPA Darussalam Pada Tanggal 4 Agustus 2021.

⁸⁸ Hasil *Wawancara* dengan AP Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 4 Agustus 2021.

⁸⁹ Hasil *Wawancara* dengan Bapak Tri Sujatno Selaku Kepala TPA Darussalam Pada Tanggal 7 Agustus 2021.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh anak TPA yang berinisial AP, yang menyatakan bahwa: “Benar, terkadang saya melakukan sesuatu seperti yang saya lihat di TV. Misalnya kalau saya melihat sinetron lalu ada berantem-berantemnya, saya menganggap itu keren dan saya ingin menirunya.”⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa banyaknya tayangan-tayangan televisi yang kurang mendidik dan tidak layak ditonton, dan akses internet yang mudah diakses dimana saja dan didalamnya sangat banyak konten-konten negatif yang berhamburan dapat menghambat pembinnan akhlak anak. Dimana pada usia anak TPA yaitu usia yang masih senang meniru apa yang dilihatnya.

⁹⁰ Hasil *Wawancara* dengan AP Selaku Anak TPA Darussalam Pada Tanggal 7 Agustus 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhlak merupakan keadaan jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan segala amal yang baik. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darussalam tidak hanya di ajarkan bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi guru juga memberikan pembinaan akhlak di dalam pengajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru TPA dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak anak yaitu pemberian motivasi, pemberian bimbingan dan pembiasaan sudah dilakukan dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi akhlak anak yaitu orang tua, motivasi dan lingkungan. Namun di TPA Darussalam masih ada beberapa anak yang memiliki akhlak yang kurang baik seperti berbohong kepada guru, saling membicarakan teman, dan tidak sopan di hadapan guru. Sehingga tujuan dalam pembinaan akhlak anak kurang tercapai karena faktor penghambat meliputi: kelompok teman sebaya (peer group) dan media massa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TPA

Pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Akan tetapi lebih ditingkatkan lagi untuk membina akhlak anak TPA serta lebih berinovasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar supaya tujuan pembinaan akhlak anak dapat tercapai dengan baik.

2. Untuk Anak TPA

Hendaknya agar lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran di TPA Darussalam dan mengikuti pembinaan akhlak dengan sungguh-sungguh, memilih teman yang baik, menggunakan media massa dengan bijak, dan membantu kelancaran pembinaan dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di TPA Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Nisa. "Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (29 Juli 2019).
- Al-Achmad, Miqdad Ibrahim, dkk. "Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (31 Januari 2020).
- Aliwar, Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no. 1 (1 Januari 2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aqib, Zainal. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Yrama Widya, 2009.
- Badrudin. *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB Press, 2015.
- Bahammam, Fahad Salim. *Akhlak*.
- Bakry, H Oemar. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa, 2000.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

- Dayana, Indri & Juliaster Marbun. *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik*. Guepedia Publisher.
- Deden Ramadani, dkk. *Panduan Terminologi perlindungan Anak dari Eksploitasi*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Halid Hanafi, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hanan, Abdul “Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016.”
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Junus, Mahmud. *Terjemah Al-Qur'an Karim*, Bandung: PT Al-Ma'arif 1989.
- Karzun, Anas Ahmad. *Anak Adalah Amanat*. Indonesia. Jakarta: Qisthi Press, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Amzah, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Mustopa, Mustopa. "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (19 Oktober 2014).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, Nurhayati. "Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (30 Desember 2014).
- Raharjo, Sabar Budi. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia."
- Rahmad, Nur. "Sumbangan Taman Pendidikan Al Qur'an Terhadap Peningkatan Ibadah Bagi Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Giriroti Tahun 2014/2015." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sholeh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyanto, Moh. Padil Triyo. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Suyitno, Suyitno. “Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dalam Pendidikan Karakter.” *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 19 November 2018.
- Umam, Chotibul. *Pendidikan Akhlak Upaya Pembinaan Akhlak melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Guepedia, 2021.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wijaya, Helaluddin Hengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Pertama., 2019.
- Wahyuni, Sri. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten Pada Tahun 2010/2011.” IAIN Walisongo, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3234/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA TRIYANI**
NPM : 1801010036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1609/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : EKA TRIYANI
 NPM : 1801010036
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Lampiran 3. Surat Balasan Izin Prasurvey

TPA DARUSSALAM WONOREJO
KECAMATAN BEKRI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nomor : 02/TPA-DS/W/VI/2021

Lampiran :

Prihal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPA Darussalam Wonorejo kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : EKA TRIYANI
NPM : 1801010036
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA
DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Bahwasanya mahasiswa tersebut telah melakukan Prasurvey di TPA Darussalam Wonorejo Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wonorejo 4 Juni 2021
Kepala TPA Darussalam

TRI SUJATNO

Lampiran 4. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3250/In.28/D.1/TL.00/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA DARUSSALAM DESA
 WONOREJO LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3251/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 05 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **EKA TRIYANI**
 NPM : 1801010036
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DARUSSALAM
DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH**

Nomor : 09/TPA-DS/W/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin RESEARCH**

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
 Di Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah menerangkan bahwa berdasarkan Surat Nomor: B-3250/In.28/D.1/TL.00/08/2021 perihal IZIN RESEARCH atas nama saudari:

Nama : Eka Triyani
NPM : 1801010036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA
 DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melakukan Research pada Tahun 2021
 Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Wonorejo
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2021

Kepala TPA Darussalam



TRI SUJATNO

Lampiran 6. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3251/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA TRIYANI**
 NPM : **1801010036**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7. Outline

OUTLINE**UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO
LAMPUNG TENGAH****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Nota Dinas****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembinaan Akhlak Anak
 - 1. Pengertian Akhlak Anak
 - 2. Pengertian Pembinaan Akhlak
 - 3. Pengertian Akhlak Mulia
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak
- B. Guru TPA
 - 1. Pengertian TPA
 - 2. Pengertian dan Tugas Guru TPA
 - 3. Pengertian Upaya Guru TPA
- C. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darussalam
2. Visi dan Misi TPA Darussalam
3. Data Guru TPA Darussalam
4. Data Anak TPA Darussalam
5. Data Kegiatan TPA Darussalam

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Darussalam
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 Juli 2021

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 196202151995031001

Peneliti



Eka Trivani

NPM. 1801010036

Lampiran 8. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU TPA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA DARUSSALAM DESA WONOREJO LAMPUNG TENGAH

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Bapak/Ibu Kepala TPA, Guru TPA, dan Anak TPA Darussalam dengan maksud untuk mendapatkan informasi bagaimana upaya Guru TPA dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam Desa Wonorejo Lampung Tengah.
2. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk keperluan penelitian maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

A. Wawancara

1. Kepala dan Guru TPA Darussalam

- a. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu Guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam?
- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru memberikan motivasi agar anak dapat memiliki akhlak yang baik?
- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru membimbing para anak TPA agar memiliki akhlak yang baik?
- d. Pembiasaan seperti apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru kepada anak di TPA Darussalam?
- e. Mengapa anak di TPA Darussalam perlu pembinaan akhlak?

- f. Bagaimana respon anak TPA Darussalam ketika dilakukannya pembinaan akhlak?
- g. Adakah kendala yang di hadapi dalam pembinaan akhlak anak di TPA Darussalam?
- h. Adakah aturan/hukuman di TPA untuk anak yang memiliki perilaku atau akhlak yang kurang baik?
- i. Adakah perubahan akhlak atau perilaku anak TPA Darussalam setelah adanya pembinaan?
- j. Dalam upaya pembinaan akhlak anak, menurut Bapak/Ibu Guru TPA. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak?

2. Anak TPA Darussalam

- a. Bagaimana kegiatan pembelajaran di TPA, apakah menyenangkan?
- b. Motivasi seperti apa yang Bapak/Ibu Guru berikan kepada adik?
- c. Di saat pembelajaran berlangsung apakah guru memberikan bimbingan kepada adik?
- d. Apakah pembiasaan yang diberikan Bapak/Ibu guru adik laksanakan dengan baik?
- e. Bagaimana cara yang adik lakukan, ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru dan teman di TPA Darussalam?

B. Observasi

Hal yang diamati adalah upaya guru TPA dalam pembinaan akhlak anak meliputi:

1. Mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di lokasi TPA Darussalam.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan Kepala dan Guru TPA untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak anak.

C. Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Sejarah singkat berdirinya TPA Darussalam.
2. Visi dan Misi TPA Darussalam.
3. Data Guru TPA Darussalam.
4. Data anak TPA Darussalam.
5. Data Kegiatan di TPA Darussalam.

Pembimbing



Drs. Kurvani, M.Pd

NIP. 196202151995031001

Metro, 16 Juli 2021

Peneliti



Eka Triyani

NPM. 1801010036

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-11/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Triyani
NPM : 1801010036

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NID. 0780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-869/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Triyani
NPM : 1801010036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1801010036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.



Metro, 27 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 †

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Triyani
 NPM : 1801010036

Jurusan : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 19 April 2021	✓	- Konsultasi teknik Penulisan Proposal - Prosedur Penulisan Proposal	
2.	Jumat, 07 Mei 2021	✓	Acc Bab 1, Silahkan lanjut Bab	
3.	Rabu, 19 Mei 2021	✓	1. Uraikan dulu teori akhlak dari para ahli 2. Jelaskan teori tentang akhlak mulia 3. Uraikan teori tentang - TPA - Guru TPA - Upaya Guru TPA	
4.	Kamis, 20 Mei 2021	✓	Tidak diperbaiki sesuai saran	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Triyani
NPM : 1801010036

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 27 Mei 2021	✓	ACC Bab II Silahkan lanjut Bab III	
2.	Rabu, 02 Juni 2021	✓	1. Mana gambar triangulasi nya? 2. Tampilkan gambar/pola teknik analisis data menurut ahli.	
3.	Rabu, 09 Juni 2021	✓	Usahakan copas dari gambar yang dipemukakan ahli, atau gambarnya digrouping, biar tidak tabur.	
4.	Rabu, 16 Juni 2021	✓	ACC Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Triyani
 NPM : 1801010036

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Sabtu, 13 Juli 2021	✓	Bimbingan outline	
2.	Rabu, 14 Juli 2021	✓	Acc Outline	
3.	Jumat, 16 Juli 2021	✓	Bimbingan APD	
4.	Kamis, 22 Juli 2021	✓	Acc APD	
5.	Senin, 23 Agustus 2021	✓	- Dalam hasil temuan teori langsung saja kebabik temuan dan perjalanannya - Dilengkapi dengan waktu dan nama surunya - Kesimpulan peneliti bukan copas dari bab 4 - saran ditujukan kepada siapa dan agar melafukan apa	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Triyani
 NPM : 1801010036

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 25 Agustus 2021	✓	ACC MUNAQOSYAH	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001

Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala TPA Darussalam



Wawancara dengan Guru TPA Darussalam



Wawancara dengan Guru TPA Darussalam



Suasana Kegiatan Pembelajaran di TPA Darussalam



Wawancara dengan Anak TPA Darussalam



Wawancara dengan Anak TPA Darussalam

RIWAYAT HIDUP



Eka Triyani dilahirkan di Desa Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 26 Oktober 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Rosmini. Memiliki satu saudara laki-laki bernama Dwi Wahyu Hidayah. Peneliti mengawali pendidikannya di TK PKK Kesumajaya dan selesai pada tahun 2006, dan pendidikan dasar peneliti di tempuh di SD Negeri 1 Kesumajaya selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bumiratu Nuban selesai pada tahun 2015, dan di lanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMA Negeri 1 Trimurjo selesai pada tahun 2018. Lalu melanjutkan pendidikan di IAIN Metro. Peneliti mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.